

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2010), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini karyawan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jombang bagian pemasaran, sedangkan sampel yang diambil adalah karyawan dengan teknik sampling jenuh yang berjumlah 37 orang karyawan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 21.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di bagian pemasaran Bank BRI Cabang Jombang yang beralamat di Jl. K.H. Wahid Hasyim No 116 Jombang Jawa Timur. Permasalahan yang akan dikembangkan dalam proses penelitian ini adalah kompetensi dan Kompensasi terhadap kinerja karyawan.

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut Sugiono (2010) definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari obyek/sasaran atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan dan variabel bebas (X) yaitu kompetensi dan pelatihan yang dapat dilihat pada Tabel

3.1 Instrumen Penelitian ini terdiri dari:

#### **3.3.1 Operasional Variabel**

##### **a. Variabel Independen**

Variabel ini seringkali disebut dengan variabel bebas, stimulus, predictor, antecedent. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono:2014). Sedangkan menurut Ferdinan (2006) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik memiliki pengaruh yang positif ataupun negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kompetensi ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ).

## 1. Kompetensi ( $X_1$ )

Wibowo (2012) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya, ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dimiliki serta kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tupoksi serta penuh rasa tanggung jawab, dalam variabel ini kompetensi lebih ditekankan pada kompetensi emosional yang dimiliki oleh karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jombang bagian pemasaran. Selanjutnya untuk memperoleh data dan informasi tentang kompetensi kinerja, peneliti menggunakan indikator menurut Sudarmanto (2014) yaitu:

- Keterampilan (*Skill*)

Yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas fisik maupun manual secara tertentu.

- Pengetahuan (*Knowledge*)

Yaitu pengetahuan atau informasi yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang spesifik tertentu.

- Konsep diri (*Self Concept*)

Adalah sikap, nilai dan citra diri seseorang.

## 2. Kompensasi (X2)

Menurut peneliti kompensasi ialah balas jasa yang diterima oleh karyawan sesuai dengan perjanjian dan undang-undang ketenagakerjaan setelah menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Hasibuan (2014) kompensasi adalah kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya dalam berbentuk uang, barang, dan jasa yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan, yang menjadi indikator kompensasi sebagai berikut :

- Gaji

Bayaran yang diberikan untuk karyawan secara rutin setiap bulannya walaupun tidak masuk kerja maka gaji yang diterima tetap penuh.

- Insentif

Penghargaan yang diberikan untuk memotifasi para pekerja agar produktifitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap dan dapat berubah-ubah sewaktu-waktu.

- Bonus

Pembayaran tambahan yang diberikan setelah memenuhi sasaran kinerja.

- Asuransi

Penanggulangan atas resiko kerugian akibat kehilangan manfaat yang disebabkan oleh hal yang tak terduga dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak ketiga yang timbul akibat peristiwa yang tidak bisa dipastikan.

## **b. Variabel Dependen Atau Variabel Terikat**

Mangkunegara (2014) tentang kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah suatu kemampuan karyawan dalam melaksanakan semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, tugas-tugas tersebut biasanya diukur berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebagai hasilnya akan diketahui bahwa seorang karyawan masuk dalam tingkatan kinerja tertentu. Berdasarkan tingkatan tertentu kinerja karyawan dibedakan menjadi tinggi, menengah dan rendah. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2014) dalam menjelaskan kinerja karyawan, peneliti menjabarkan indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

- **Kualitas pekerjaan**

Karyawan pada perusahaan haruslah memenuhi syarat tertentu yang mampu menghasilkan dan memenuhi pekerjaan sesuai kualitas yang sudah distandarkan dalam pekerjaan. Karyawan menghasilkan kinerja baik apabila dapat menghasilkan suatu pekerjaan sesuai dengan persyaratan kualitas yang ditentukan pekerjaan dalam perusahaan tersebut. Hasil yang menunjukkan bahwa kualitas pekerjaan baik dapat ditunjukkan dari sedikitnya produk yang rijk.

- **Kuantitas pekerjaan.**

Karyawan pada perusahaan dapat menghasilkan jumlah produk sesuai dengan standar perusahaan.

- Tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan

Karyawan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan tupoksi yang mereka dapatkan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian/ Sumber	Indikator	Item Pernyataan
Kompetensi (X <sub>1</sub> ) Sudarmanto (2014)	1. Keterampilan ( <i>Skill</i> )	Saya senantiasa dapat menjalankan pekerjaan berdasarkan keahlian yang saya miliki.
	2. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Saya mengetahui semua hal yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.
	3. Konsep Diri ( <i>Self Concept</i> )	Saya mampu memposisikan diri dalam lingkungan kerja.
Kompensasi (X <sub>2</sub> ) Hasibuan (2014)	1. Gaji	Saya mendapatkan gaji dari perusahaan sesuai dengan UMK Jombang
	2. Insentif	Saya mendapatkan jadwal lembur untuk memenuhi target dari perusahaan
	3. Bonus	Saya menerima pembayaran tambahan setelah memenuhi sasaran kinerja
	4. Asuransi	Saya mendapatkan fasilitas asuransi kecelakaan ketika bekerja dari perusahaan
Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara (2014)	1. Kualitas pekerjaan	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan perusahaan.
	2. Kuantitas pekerjaan	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.
	3. Tanggung jawab melaksanakan pekerjaan	Saya mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.

### 3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala likert. Variabel di dalam angket ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini diharapkan responden memilih salah satu diantara kelima jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban tersebut akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5). Nilai hasil jawaban responden akan dijumlahkan kemudian jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jombang bagian pemasaran sebanyak 37 orang.

### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini sebanyak 37 karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jombang bagian pemasaran.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

## **3.6 Jenis dan Sumber Data**

### **3.6.1 Data Primer**

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini, peneliti menyebarkan angket penelitian terkait kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jombang bagian pemasaran sebagai objek penelitian dan responden.

### **3.6.2 Data sekunder**

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data karyawan, sejarah perusahaan serta *job deskription*.

## **3.7 Metode Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Data ini diperoleh dari angket yang didistribusikan ke 37 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan



kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jombang bagian pemasaran.

## **2. Dokumentasi**

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumen pendukung yaitu data data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

## **3. Observasi**

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (Sugiyono, 2014).

### **3.8 Uji Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Instrumen penelitian dapat digunakan apabila suatu angket telah diuji dengan menggunakan uji validitas. Mengukur korelasi antar variabel atau item atas skor total variabel dengan melakukan uji validitas apabila skor semua item yang tersusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan total skor. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi *Pearson Product Moment* cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh  $r$  masih harus di uji signifikannya. (Sugiyono, 2013).

Rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : korelasi

n : jumlah sampel

x : variabel independen

y : variabel dependen

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X1.1	0.607	0,30	Valid
	X1.2	0.552	0,30	Valid
	X1.3	0.652	0,30	Valid
Kompensasi (X2)	X2.1	0.579	0,30	Valid
	X2.2	0.620	0,30	Valid
	X2.3	0.737	0,30	Valid
	X2.4	0.698	0,30	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0.720	0,30	Valid
	Y2	0.677	0,30	Valid
	Y3	0.689	0,30	Valid

Sumber: Data Primer (SPSS), 2021

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung > 0,3. Sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach  $> 0,6$  maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach  $< 0,6$  maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^2$  : varian total

$a^2$  : jumlah varian butir atau item

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkaspada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Koefisien	Keterangan
Kompetensi (X1)	0.664	0,6	Reliabel
Kompensasi (X2)	0.611	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0.670	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer (SPSS), 2021

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui hasil reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar

yaitu diatas 0,6. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kusioner adalah reliabel.

### 3.9 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganailsa variabel-variabel yang ada dalam penelitian (kompetensi, kompensasi dan kinerja karyawan karyawan) (Sugiyono, 2014). Dalam metode rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

Sehingga interprestasi skor antara lain :

1,0 – 1,8 = sangat rendah

1,9 – 2,6 = rendah

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = tinggi

4,3 – 5,0 = sangat tinggi

*Sumber: Sudjana, 2015*

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilihat dari diagram normal *P-P Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  dan Tolerance  $< 0,1$  maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan di atas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan di atas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

#### 4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria dari nilai *Durbin Watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU,  $dU < dw < 4-dU$  dan dinyatakan tidak ada autokorelasi (Sugiyono, 2014).

#### 3.11 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011). Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ )

$X_1$  = Kompetensi

$X_2$  = Kompensasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

### 3.12 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a. Nilai sig hitung  $>$  nilai alpha (0,05), maka  $H_0$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Nilai sig hitung  $<$  nilai alpha (0,05), maka  $H_0$  ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

### 3.13 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$  ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2012).